



**HUBUNGAN PERILAKU ASERTIF DENGAN
KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS XI
SMA BHAKTI PRAJA KABUPATEN BATANG
TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi Strata I
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
PERPUSTAKAAN
Dwi Kusuma Wardani
UNNES
NIM. 1301404043

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

ABSTRAK

Kusuma Wardani, Dwi, 2011. “*Hubungan Perilaku Asertif dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Bhakti Praja Batang Tahun Ajaran 2009/2010*”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Perilaku asertif, kenakalan remaja.

Perilaku asertif adalah pengungkapan diri secara terbuka, tegas dan bebas atas perasaan positif dan negatif maupun tindakan mempertahankan hak mutlak dengan tetap memperhatikan perasaan orang lain. Dengan memiliki perilaku asertif maka anak akan mampu untuk mengungkapkan perasaannya tanpa menyakiti orang lain sehingga tidak menimbulkan perilaku menyimpang atau kenakalan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hubungan perilaku asertif dengan kenakalan remaja pada siswa Bhakti Praja Batang.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Bhakti Praja Batang sebanyak 170. Sampel penelitian sejumlah 119 orang siswa, diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala psikologi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa sebagian besar perilaku asertif responden termasuk kategori tinggi yaitu 73,95%. Sebagian besar kenakalan remaja responden yang termasuk dalam kategori cukup 64,71%. Hasil analisis korelasi diperoleh besarnya koefisien korelasi sebesar -0,211. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa r_{xy} yang diperoleh sebesar -0,211 sedangkan pada r tabel dengan $N = 119$ sebesar 0,176. Karena nilai r hitung $>$ r tabel ($-0,211 > 0,176$) maka terdapat hubungan negatif antara perilaku asertif dengan kenakalan remaja. Sumbangan efektif variabel asertif sebesar 4,45% terhadap kenakalan remaja pada siswa kelas XI SMA Bhakti Praja Batang tahun Ajaran 2010. Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan apa yang siswa ingin ungkapkan tanpa adanya rasa malu, Siswa seharusnya senantiasa bersikap tegas dalam pendirian, jujur terhadap diri sendiri maupun jujur kepada orang lain, selalu bertanggungjawab terhadap apa yang telah dilakukannya, mengenal dirinya sendiri dan juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi